BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang di peroleh dari PTP.Nusantara VIII Perkebunan Talunsantosa mengenai prosedur penyusunan laporan keuangan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penyusunan laporan keuangan yang digunakan oleh PTP.Nusantara VIII perkebunan Talunsantosa terdiri dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca percobaan (*trial balance*), neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, perhitungan rugi-laba dan neraca, laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan arus dana/kas), jurnal penutup, pembuatan neraca saldo penutup dan jurnal pembalik.
2. Karena sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan cara SPDK-NET (Jaringan Sistem Pengolahan Data Komputer) maka hambatan yang terjadi dalam penyusunan laporan keuangan di PTP.Nusantara VIII Perkebunan Talunsantosa yaitu apabila terjadi kesalahan dalam peng-entry-an data, misalnya dalam pengisian transaksi, kode rekening, tanggal terjadinya transaksi karena banyaknya data yang harus dimasukkan untuk dijadikan sebagai bahan laporan keuangan.
3. Karena sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan cara SPDK-NET (Jaringan Sistem Pengolahan Data Komputer) maka cara mengatasi hambatan yang terjadi dalam penyusunan laporan keuangan di

PTP.Nusantara VIII Perkebunan Talunsantosa yaitu dengan cara membuka kembali peng-entry-an data yang sudah disimpan sehingga memudahkan untuk memperbaiki kesalahan dalam peng-entry-an data dan tidak perlu mengulanginya lagi dari awal.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran penulis dalam hal ini adalah :

Perusahaan harus lebih meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya di bagian Administrasi sehingga dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan.